



Tumbuhkan Budaya Penelitian Pelajar Kota Jogja

Pemkot Jogja Gelar Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia SMP

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Jogja menggelar Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) SMP atau MTS tingkat Kota Jogja, di Taman Pintar Jogja, kemarin (11/7).

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan lomba OPSI jenjang SMP atau MTS tingkat Kota Jogja ini digelar setiap tahun. Dan ini adalah bagian dari upaya agar siswa bisa berkreasi, berinovasi dalam berbagai bidang ilmu sesuai minat dan bakatnya.

Menurut Budi, kegiatan OPSI ini juga untuk membangun integritas dan sikap bertanggungjawab, kepedulian dan kemampuan kerja sama antar kelompok. Termasuk mendidik kemandirian dan kepercayaan diri serta keterampilan sehingga bisa melakukan presentasi maupun menulis karya tulis ilmiah. "OPSI ini merupakan

bagian dari pendidikan karakter di Kota Jogja agar para siswa lebih mencintai budaya literasi. Terutama terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan SMP," ujarnya.

Budi menuturkan dalam kegiatan OPSI, bidang ilmu yang dilombakan adalah IPA dan lingkungan, bidang IPS dan kemanusiaan, serta bidang teknik dan rekayasa. Karya hasil penelitian yang ditampilkan antara lain bata dari sampah plastik, game edukasi dan web terkait sumbu filosofis Jogja, styrofoam alami, sendok ramah lingkungan serta game edukasi pendidikan karakter.

Waka humas SMP Muh 5 Jogja Wahyudatik mengatakan, anak-anak SMP ini sangat beruntung. Sebab menurutnya sejak SMP ini mereka sudah diajarkan dan diberi wadah secara resmi oleh pemerintah. Sehingga ke depan mereka bisa meningkatkan kemampuan mereka.

"Kalau kebanyakan kegiatan penelitian itu dilakukan oleh mahasiswa dan SMA, dan menurut saya mereka ini sangat beruntung," ucapnya.

Wahyudatik menuturkan den-

gan adanya kegiatan ini bisa membangun sikap ilmiah, menjadi orang yang tertarik dan tau mencari persoalan yang penting dan tahu mencari saran atau solusi atas masalah yang dikaji para siswa.

"Ke depan saya berharap agar ini bisa diadakan tidak dengan bentuk kompetisi. Tapi dengan bentuk berbagi keilmuan. Dan saya kira ini menjadi sesuatu yang bagus untuk membangun semangat ilmiah dan kemanfaatan hidup sehari-hari," ungkapnya.

Siswa SMP N 12 Jogja Tengku Cahaya Aurora Putia Fariandri juga mengatakan, acara OPSI ini bisa untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan. Sebab di sana mereka bisa bertemu dengan banyak siswa dari sekolah lain. "Saya berharap agar kegiatan seperti ini dikembangkan lagi," tandasnya. (ayu/bah/er)

INOVATIF: Para siswa peserta Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) SMP atau MTS tingkat Kota Jogja menunjukkan karya hasil penelitian. Kegiatan ini sebagai upaya agar siswa bisa berkreasi, berinovasi dalam berbagai bidang ilmu sesuai minat dan bakat.



ELANG KURNIA/DINAS RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005